

## ABSTRAK

**Moch. Faisal Umar, NIM. 021710032, Prodi Teknik Sipil, Skripsi, “Pemanfaatan Akar Serat Bambu Terhadap Campuran Aspal AC-WC “**

Aspal adalah material utama pada konstruksi lapis perkerasan lentur (flexible pavement) jalan raya, yang memiliki fungsi sebagai bahan campuran bahan pengikat agregat karena mempunyai daya lekat yang kuat, mempunyai sifat adhesive yaitu kedap air dan mudah untuk dikerjakan. Aspal merupakan bahan yang plastis yang dengan kelenturannya akan mudah untuk dicampur dengan agregat, dengan menambahkan campuran adiktif pada aspal ac-wc dengan bahan campuran serat akar bambu atau ori.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah akar serat bambu dapat bercampur dengan aspal yang bersifat adhesive (kedap air) dan alternatif sebagai mengatasi masalah pada kerusakan jalan. Proses pencampuran serat akar bambu dengan aspal AC-WC dilakukan pada saat proses pengorengan bersama agregat, kemudian setelah dilakukan proses pengorengan dilakukan proses penumbukan (kompek), kemudian di diamkan dan setelah dingin dilakukan proses uji mashall. Pengaruh Dari 3 variasi yang digunakan yaitu 0%, 3%, dan 5% penambahan akar serat bambu yang digunakan tidak memenuhi standart spesifikasi Bina Marga V 2002. 0% adalah dengan nilai *Stabilitas Marshall* 898,587kg, FLOW dengan nilai 2,0 mm, 3% adalah dengan nilai *Stabilitas Marshall* 592,320kg, FLOW dengan nilai 2,8 mm, 5% adalah dengan nilai *Stabilitas Marshall* 527,110, FLOW dengan nilai 4,9 mm.

Kata-Kata Kunci : Akar Bambu, Aspal, Marshall test.